

**PERILAKU KELUARGA NIKAH SIRI DALAM  
BERSOSIALISASI DI LINGKUNGAN  
KELUARGA (STUDI KASUS PADA 3  
KELUARGA DI DESA PAMPANGAN  
KECAMATAN SEKINCAU  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Rotio Siregar**

**NPM. 1741040085**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PERILAKU KELUARGA NIKAH SIRI DALAM  
BERSOSIALISASI DI LINGKUNGAN  
KELUARGA (STUDI KASUS PADA 3  
KELUARGA DI DESA PAMPANGAN  
KECAMATAN SEKINCAU  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Pembimbing I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I**  
**Pembimbing II : Berlian Rahmawati, M. T. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
144 H/2022 M**

## ABSTRAK

Dalam membentuk kerukunan dalam keluarga perlu adanya sosialisasi dan perilaku yang baik antara keluarga dan seluruh anggota keluarga. Dalam sosialisasi antara keluarga dan pasangan yang menikah siri dan juga perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat guna membentuk keharmonisan dalam keluarga sehingga terciptanya kerukunan dalam keluarga yang di inginkan pada setiap keluarga dan juga para anggota keluarga. Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga dan juga bagaimana perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat). Penelitian ini penulis meneliti 3 keluarga di Desa Pampangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat); 2) perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat).

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada subjek yang diteliti, bersifat deskriptif, untuk mendapatkan data-data dari permasalahannya. Sumber data untuk penelitian ini di dapatkan dari beberapa narasumber di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa perilaku keluarga nikah siri dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten

Lampung Barat) berjalan dengan baik dan tidak baik. Sosialisasi keluarga terhadap pasangan yang menikah siri berjalan dengan baik pada satu keluarga karena adanya penerimaan keluarga terhadap keputusan pasangan tersebut untuk menikah siri sedangkan pada dua keluarga berjalan dengan tidak baik karena adanya penolakan dari pihak keluarga terhadap keputusan pasangan untuk menikah siri. Untuk perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan keluarga adalah mereka selalu menghormati keluarga mereka apapau perlakuan keluarga terhadap mereka karena mereka menyadari bahwa ini bentuk konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil dimana dalam hal ini adalah pernikahan siri.

**Kata kunci:** Bimbingan dan Konseling Islam, Sosialisasi Keluarga dan Perilaku Pasangan Nikah Siri



## **ABSTRACT**

*In establishing harmony in the family, it is necessary to have good socialization and behavior between the family and all members of family. In the socialization between families and couples who marry unregisteredly and also the behavior of couples who marry indiscriminately in responding to the attitudes and actions of the family in Pampangan Village, Sekincau District, West Lampung Regency in order to form harmony in the family so as to create harmony in the family that is want of in every family and also the members familyt. In this study the authors examined 3 families in Pampangan Village. This study aims to determine: 1) socialization between couples who have unregistered marriages with their families (a case study on 3 families in Pampangan Village, Sekincau District, West Lampung Regency); 2) the behavior of couples who are married in an unregistered manner in responding to the attitudes and actions of the family environment (a case study on 3 families in Pampangan Village, Sekincau District, West Lampung Regency).*

*The research method used is a qualitative approach, namely research conducted directly on the subject under study, descriptive in nature, to obtain data from the problem. Sources of data for this study were obtained from several sources in Pampangan Village, Sekincau District, West Lampung Regency. Data collection is done through interviews, observation and documentation, with data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of the study can be seen that the behavior of unregistered married families in socializing in the family environment (a case study on 3 families in Pampangan Village, Sekincau District, West Lampung Regency) went well and not well. Family socialization for couples who married unregistered went well in one family because of the family's acceptance of the couple's decision to marry unregistered while in two families it went well because of the family's rejection of the couple's decision to marry unregistered. For the behavior of couples who marry unregistered in responding to their*

*family's attitudes and actions, they always respect their families regardless of the family's treatment of them because they realize that this is a consequence of the decisions they take which in this case is an unregistered marriage.*

**Keywords:** *Islamic Guidance and Counseling, Family Socialization and Spouse Behavior*  
*Unregistered marriages*



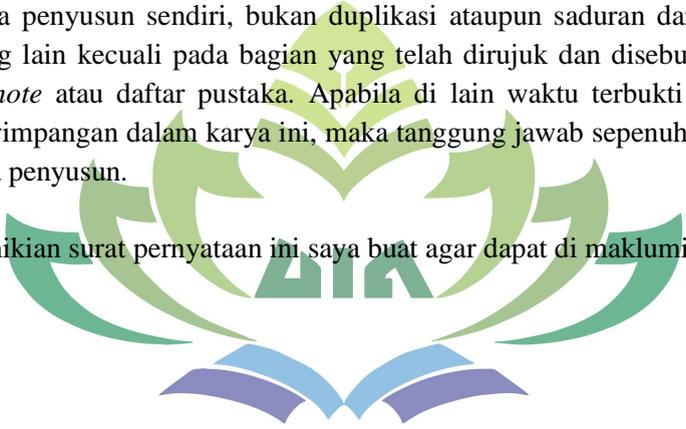
## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rotio Siregar  
Npm : 1741040085  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.



Bandar Lampung, 21 Maret 2022  
Penulis

Rotio Siregar  
NPM. 1741040085



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Leikol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : "Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)"**

**Nama : Rotio Siregar**

**NPM : 1741040085**

**Jurusan : Bimbingan Konseling Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos. I**  
**NIP. 197209211998032002**

**pembimbing II**

**Berhan Rahmawati, M. T. I**  
**NIP. 198802172019032008**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

**Dr. Hj. Sri Ilham Nauton, M.Pd**  
**NIP. 1965909151994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)**, disusun oleh **Rotio Siregar NPM 1741040085**, jurusan **Bimbingan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Rabu, 06 juli 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

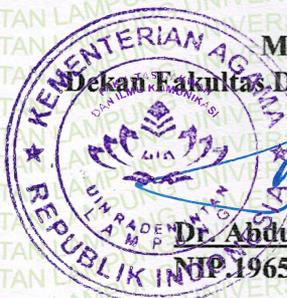
**Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog** (.....)

**Penguji Utama : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si** (.....)

**Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawat, M. Sos. I** (.....)

**Penguji II : Berlian Rahmawati, M. T. I** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
**NIP.196511011995031001**

## MOTTO

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ

الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ۗ

“Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? , Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah lalu dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya”.

(QS. Muhammad: 22-23)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung dan membantu mendoakan dengan ikhlas disetiap langkah proses perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak M. Sapi'i Siregar dan Ibu Nurpaima Boru Simamora, dua insan tersayangku, sebagai orang tua kandungku yang senantiasa selalu menyayangiku, mendidik, membimbingku tanpa ada kata lelah, memberiku motivasi untuk selalu bisa menghadapi semua masalah, yang telah menjadi penyemangat utamaku dalam menyelesaikan setiap rangkaian proses perjuangan dalam hidupku, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini. Jazakumullahu bi ahsanil jaza' untuk kedua orang tuaku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan mereka, baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Kakakku Riola Pardomuan Siregar, Romula Hasonangan Siregar, Rukiyah Abadi Siregar, dan juga keponakanku Ratna Juita Siregar dan Fatir Siregar yang telah banyak memberiku motivasi baik secara langsung ataupun tidak sebagai bentuk dukungan untukku menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menyayangi dan menjaga kalian.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Rotio Siregar, penulis dilahirkan di Desa Pampangan, Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat pada tanggal 02 Januari 1999. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak M. Sapi'i Siregar dan Ibu Nurpaima Boru Simamora. Riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. SD Negeri 2 Pampangan, Sekincau, lulus pada tahun 2011
2. MTS Nurul Iman Sekincau, lulus pada tahun 2014
3. MA Nurul Iman Sekincau, lulus pada tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.



Bandar Lampung, 21 Maret 2022  
Penulis

Rotio Siregar  
NPM. 1741040085

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”.

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada khotamul ambiya’ sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunnah-sunnahnya.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, do’a dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung.

4. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I selaku Pembimbing I yang dengan sabar telah menyempatkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Berlian Rahmawati, M. T. I selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah menyempatkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Staf Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, dan Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam mencari referensi guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Rotio and The Genk yaitu: Riska Noviyanti, Rita Sahara, Siti Hamsyah Kholidyah, Windi Astri Dewi dan Yuyun Pujiati, yang selalu ada untuk menemani, mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam kelas C. Terimakasih atas kerja sama, bantuan, dan motivasinya. Semoga Allah meridhoi perjuangan kita selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, di mana tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga, mendewasakan diri dalam berfikir dan bersikap, memperkaya intelektual dan relasi.
11. Terimakasih kepada BTS (RM, Kim Seokjin, Suga, Jhope, Jimin, V, dan Jungkook) selalu menjadi penghibur serta penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbil 'Alamiin.

Penulis menyadari penelitian ini masih terbatasnya ilmu, pemahaman, dan teori penelitian yang penulis miliki, oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin.

Bandar Lampung, 21Maret 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka) .....	10
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	19

### **BAB II PERILAKU, KELUARGA, NIKAH SIRI DAN BERSOSIALISASI DI LINGKUNGAN KELUARGA**

A. Perilaku .....	21
1. Pengertian Perilaku .....	21
2. Jenis Perilaku .....	21
3. Proses Pembentukan Perilaku .....	22
4. Tahapan-tahapan yang Mempengaruhi Perilaku .....	23
B. Keluarga .....	25
1. Pengertian Keluarga .....	25
2. Ciri-ciri Keluarga .....	25
3. Fungsi Keluarga .....	26

C. Nikah Siri .....	28
1.. Pengertian Nikah Siri .....	28
2.. Faktor Terjadinya Nikah Siri .....	29
3.. Rukun dan Syarat Nikah Siri .....	31
4. Hukum dan Pandangan Islam Terhadap Nikah Siri. ....	32
D. Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga.....	34
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM DESA PAMPANGAN</b>
	<b>KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN</b>
	<b>LAMPUNG BARAT</b>
A. Gambaran Umum Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat .....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Pampangan .....	37
2. Letak Geografis Desa Pampangan .....	38
3. Visi Misi, dan Tujuan Desa Pampangan .....	38
4. Struktur Kepemimpinan Desa Pampangan ....	42
5. Sarana dan Prasarana Desa Pampangan .....	42
B. Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat) .....	47
1. Sosialisasi Antara Pasangan Yang Melakukan Nikah Siri Dengan Pihak Keluarga .....	48
2. Perilaku Pasangan Yang Menikah Siri Dalam Menyikapi Sikap Dan Tindakan Dari Lingkungan Keluarga .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>PERILAKU KELUARGA NIKAH SIRI</b>
	<b>DALAM BERSOSIALISASI</b>
	<b>DI LINGKUNGAN KELUARGA (STUDI</b>
	<b>KASUS PADA 3 KELUARGA</b>
	<b>DI DESA PAMPANGAN KECAMATAN</b>
	<b>SEKINCAU KABUPATEN</b>

**LAMPUNG BARAT)**

- A. Sosialisasi Antara Pasangan Yang Melakukan Nikah Siri Dengan Pihak Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat) ..... 55
- B. Perilaku Pasangan Yang Menikah Siri Dalam Menyikapi Sikap Dan Tindakan Dari Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat) ..... 56

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 59
- B. Saran ..... 60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan, pengertian, serta istilah yang terdapat pada judul skripsi yaitu: **“Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”** dengan penegasan sebagai berikut:

Menurut Santrock perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.<sup>1</sup> Menurut Jean Piaget dalam teori kognitif mengenai perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pemecahan masalah, memperkirakan, berfikir dan keyakinan. Jadi perilaku merupakan sikap atau respon kita terhadap suatu hal dan juga pemecahan serta pertimbangan terhadap suatu permasalahan yang di timbulkan. Perilaku terbagi menjadi dua perilaku negatif dan positif. Perilaku yang ditujukan disini adalah sikap atau tingkah laku keluarga yang mengalami nikah siri dalam menyikapi perilaku keluarga dalam lingkungan keluarga.

Menurut WHO keluarga adalah sekumpulan anggota keluarga yang berhubungan pertalian darah perkawinan, adopsi. Sedangkan menurut Duvall keluarga disebut juga sekumpulan orang yang berhubungan, seperti hubungan perkawinan, adopsi, kelahiran yang tujuannya menciptakan

---

<sup>1</sup>Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana Media Group,2007), h.127

dan mempertahankan budaya umum, sosial dan emosional anggota, meningkatkan perkembangan mental dan fisik.<sup>2</sup> Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah atau kediaman yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga. Dimana perilaku dan sikap keluarga mempengaruhi sosialisasi yang akan terjadi di dalam lingkungan keluarga itu sendiri apakah akan berjalan baik atau tidaknya sosialisasi dalam keluarga tersebut.

Nikah siri adalah pernikahan yang dilakukan oleh wanita dengan seorang pria dan disaksikan oleh dua orang saksi, tetapi tidak dilaporkan atau tidak dicatat di Kantor Urusan Agama. Perkawinan yang tidak dicatatkan ini atau nikah siri adalah perkawinan yang dilakukan berdasarkan aturan agama atau adat istiadat.<sup>3</sup> Jadi nikah siri adalah pernikahan yang sah secara agama tetapi tidak sah secara hukum karena pernikahan yang dilakukan tidak tercatat secara hukum. Menurut Mohammad Fauzil Adhim nikah siri adalah pernikahan sebagaimana yang biasa terjadi, hanya saja tidak di catatkan pada Kantor Urusan Agama. Syarat rukun nikahnya sebagaimana ditentukan oleh syariat agama kita terpenuhi. Pernikahan ini seperti ini secara agama sah, tetapi tidak memiliki legalitas formal yang berfungsi sebagai perlindungan hukum bila sewaktu-waktu terjadi masalah. Dalam permasalahan tersebut tentu saja penting bagi pasangan yang menikah siri untuk bersosialisasi di lingkungan keluarga mengingat ada dampak negatif dalam mengambil keputusan untuk menikah siri apakah keluarga akan menerima dampak negatif tersebut untuk itu perlu diketahui perilaku dan sikap

---

<sup>2</sup>Djuju Sujana, *Peranan Keluarga dalam Lingkungan Masyarakat Remaja* (Bandung: Erlangga, 1996),

h.33

<sup>3</sup>Achmad Kuzari, *Nikah Sebagai Perikatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1955), h.159

keluarga terhadap pernikahan siri yang dilangsungkan salah satu keluarganya, dan bagaimana sosialisasi pasangan yang menikah siri ini dalam lingkungan keluarga.

Bersosialisasi adalah proses belajar bagi seseorang atau kelompok orang selama hidupnya untuk mengenali pola-pola hidup, nilai-nilai dan norma sosial agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh kelompoknya. Dikatakan oleh David Gaslin, “sosialisasi merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma-norma agar dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat”.<sup>4</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sosialisasi adalah suatu proses dimana individu mulai menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur-unsur kebudayaan masyarakat. Bersosialisasi disini dimaksudkan untuk keluarga yang telah melangsungkan nikah siri dimana sosialisasi disini menyangkut baik dan buruknya perilaku mereka terhadap keluarga dan perilaku pasangan yang menikah siri ini dalam menyikapi sikap dan tindakan di lingkungan keluarga itu sendiri.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang dalam mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, dorongan, dan keteladanan, semua itu tentu saja terpenuhi kebutuhan ekonomi dari orang tua yang membuat anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.<sup>5</sup> Kemudian lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan utama yang

---

<sup>4</sup>Rina Bastian, Syur'aini dan Ismaniar, *Pengaruh Sosioalisasi dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak Usia Dini Di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat*, (Indonesia Journal Of Adult and Community Education Vol.2 No.1 Agustus 2020), h.19

<sup>5</sup>Indri Wardiani dan Suryatman, *Peran Lingkungan Keluarga dan Masyarakat dalam Membentuk Kepribadian dan Perilaku Sosial Anak Usia SMP Di Wilayah Pesisir Munda Kabupaten Cirebon*, (Jurnal Edueksos Vol.VII No.2 Desember 2018), h.137

bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian, kasih sayang, kelakuan, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah. Dengan begini tentu saja lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang, kemudian lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perilaku seseorang kedepannya akan seperti apa mereka bersikap dan juga akan menjadi apa seseorang itu kedepannya tentu saja ditentukan oleh interaksi mereka dilingkungan keluarga tersebut.

Desa Pampangan merupakan pekon yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Barat Propinsi Lampung. Yang berdiri pada tahun 1985 dengan luas wilayah 199 ha berbatasan dibagian Selatan Pekon Giham Sukamaju, bagian Barat Pekon Baru Kecamatan Batu Ketulis, bagian Utara Pekon Mekarsari, Sukajaya Kecamatan Pagar Dewa, dan bagian Timur hutan lindung Kecamatan Way Tenong. Di Desa Pampangan terdapat 3 keluarga yang melaksanakan pernikahan siri yang akan penulis teliti karena dalam realitanya adanya dampak negatif dalam pernikahan siri karena dianggap pernikahannya tidak sah secara hukum dan juga dianggap pernikahan yang cenderung disembunyikan, sehingga akankah dampak negatif ini mempengaruhi proses sosialisasi pasangan nikah siri terhadap keluarga dan juga sebaliknya kemudian bagaimana perilaku pasangan nikah siri dalam menyikapi sikap keluarga terhadap mereka sendiri mengingat adanya dampak negatif dari pernikahan siri ini.

Dari penjelasan diatas, maka penulis simpulkan yang dimaksud dalam judul ini adalah untuk mengetahui proses sosialisasi dampak negatif antara pasangan yang menikah siri dengan pihak keluarga dan juga perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga. Karena menurut fenomena yang terjadi di Desa Pampangan pasangan yang memilih melangsungkan nikah siri cenderung dikucilkan dilingkungan keluarganya, ini tentu saja menjadi masalah dalam sosialisasi anatara pasangan

yang menikah siri dan keluarganya, ketika keluarga yang seharusnya menjadi tempat untuk bersosialisasi awal malah mengucilkan keluarganya sendiri tentunya ini menjadi sebuah masalah yang perlu untuk diselesaikan karena lingkungan keluarga itu sendiri adalah lingkungan utama yang terpenting dalam hal sosialisasi.

## B. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri manusia adalah bertingkah laku atau berperilaku namun tidak mudah untuk mendefinisikan apa yang dimaksud dengan perilaku itu sendiri. Menurut Azwar psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Kemudian menurut ahli dari aliran behaviors B.F. Skinner bahwa semua perilaku dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lingkungan bukan oleh kekuatan internal.

Menurut Skinner perilaku dibedakan atas:

- a. Perilaku yang dialami yang kemudian disebut juga sebagai *respondet behavior* yaitu perilaku yang ditimbulkan oleh stimulus yang jelas, perilaku yang bersifat refleksif.
- b. Perilaku operan yaitu perilaku yang ditimbulkan oleh stimulus yang tidak diketahui, tetapi semata-mata ditimbulkan oleh organisme itu sendiri. Perilaku operan belum tentu didahului oleh stimulus dari luar.

Dan pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, perilaku dapat disebut juga bertingkah laku seorang individu yang

melakukan aktifitas-aktifitas. Perilaku juga meliputi perilaku yang nampak dan juga perilaku yang tidak tampak. Dan perilaku merupakan sikap atau respon kita terhadap suatu hal.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya yang tinggal dalam satu atap rumah, saling bergantung. Keluarga akan membentuk karakter dan berpengaruh kepada lingkungannya jika karakter itu baik maka akan berpengaruh baik pula bagi kepribadian seseorang.<sup>6</sup>

Mempunyai keluarga yang harmonis adalah idaman setiap orang, kenyataannya ini menunjukkan banyak orang yang merindukan rumah tangganya menjadi sesuatu yang teramat indah, penuh dengan berkah dan bahagia.<sup>7</sup>

Pernikahan merupakan bagian dari hidup yang sakral, karena harus memperhatikan norma dan kaidah dalam bermasyarakat serta berbagai macam aturan yang bisa dibenarkan.<sup>8</sup>

Istilah nikah siri atau nikah yang dirahasiakan memang sudah dikenal dikalangan para ulama hanya saja nikah siri yang dikenal pada masa dahulu berbeda pengertiannya dengan nikah siri yang dikenal pada saat ini. Dahulu yang dimaksud dengan nikah siri yaitu pernikahan sesuai dengan rukun-rukun perkawinan dan syaratnya menurut syari'at, hanya saja saksi diminta tidak memberitahukan terjadinya pernikahan itu kepada masyarakat dan orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga, Family Counseling*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.25

<sup>7</sup>Abd, Somad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.31

<sup>8</sup>*Ibid*, h.36

<sup>9</sup>Al-Hamdani, *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h.25

Nikah siri yaitu pernikahan yang dilakukan oleh wanita dan seorang pria dan disaksikan oleh dua orang saksi, tetapi tidak dilaporkan atau tidak dicatat oleh kantor urusan agama.<sup>10</sup> Biasanya nikah siri dilakukan karena dua pihak belum siap pernikahannya diketahui oleh masyarakat namun agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau terjerumus kepada hal-hal yang dilarang agama. Pernikahan siri juga biasanya tidak dipublikasikan atau tidak diadakan pesta pernikahan. Kemudian apa saja yang menjadi faktor lain yang menyebabkan pasangan memilih melangsungkan pernikahan siri.

Dalam realita sosial masyarakat Pampangan, nikah siri bukan lagi menjadi masalah yang serius hanya saja nikah siri tidak memiliki rasa yang begitu berarti dimata keluarga maupun masyarakat terlebih lagi pandangan masyarakat terhadap nikah siri cenderung kepemikiran yang negatif. Dan juga pandangan keluarga terhadap pernikahan siri ini cenderung ke pemikiran yang negatif pula.

Oleh sebab itu pernikahan siri banyak menimbulkan dampak buruk bagi kelangsungan rumah tangga, salah satu dampak pernikahan siri ini adalah tidak memiliki akte nikah.

Bersosialisasi di lingkungan keluarga, sosialisasi dalam keluarga terjadi antar anggota keluarga, yang kedua sosialisasi lingkungan sekolah terjadi antara teman sebaya. Kemudian sosialisasi dalam lingkungan masyarakat yaitu terjadi diantara anggota masyarakat. Keluarga merupakan perantara diantara masyarakat luas dan individu.<sup>11</sup> Keluargalah yang merupakan media perantara antara anak dengan kelompok sosialnya.

---

<sup>10</sup>M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.12

<sup>11</sup>Rina Bastian, Syur'aini dan Ismaniar, *Pengaruh Sosialisasi dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat*, (Indonesia Jurnal Of Adult and Community Education Vol.2 No.1 Agustus 2020), h.19

Kemudian inilah yang menyebabkan sosialisasi dalam keluarga sangat penting karena keluarga merupakan tempat utama untuk membentuk perilaku anggota keluarganya seperti apa mereka akan bersikap kedepannya dan juga pada dasarnya kita tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sosialisasi sangat penting untuk dilakukan.

Adapun yang menjadi aspek-aspek sosialisasi dalam keluarga adalah sosialisasi sebagai proses penyesuaian diri, sosialisasi sebagai proses peniruan, dan sosialisasi sebagai proses pengenalan nilai. Dapat dilihat bahwa keluarga adalah penentu sebagai sosialisasi pertama bagi kepribadian, tingkah laku, sikap dan reaksi emosional bagi anak dan juga keluarga itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal, pada salah satu masyarakat di Desa Pampangan pernikahan siri ini merupakan pernikahan yang dianggap tidak lumrah karena cenderung memiliki dampak negatif salah satunya adalah pernikahan ini tidak dianggap sah secara hukum dan juga terkesan sembunyi-sembunyi kemudian tidak tercatat di KUA dari berbagai dampak negatif ini pasangan pernikahan siri ini cenderung dikucilkan baik dalam masyarakat dan juga keluarga mereka sendiri.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Perilaku Keluarga Nikah Siri Dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan pada perilaku keluarga nikah siri dalam

---

<sup>12</sup>Pra survei pada Rukiyah, *Wawancara*, 28 Juli 2021.

bersosialisasi di lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di desa Pampangan kecamatan Sekincau kabupaten Lampung Barat). Dan penelitian ini terfokus pada sosialisasi antara keluarga dan pasangan yang melakukan nikah siri, serta bagaimana perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga ?
2. Bagaimana perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga.
2. Untuk mengetahui perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya penelitian Bimbingan dan Konseling Islam tentang perilaku keluarga siri dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)
2. Secara akademik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih pengetahuan bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi konseling, mahasiswa secara umum sebagai referensi pengetahuan dan melaksanakan suatu kegiatan pembinaan di manapun dan dapat dijadikan acuan pembelajaran bagi mahasiswa.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pusaka)**

Terkait dengan judul ini ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan sehubungan dengan judul yang penulis angkat, diantaranya yaitu:

1. Irma Yunita (UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh) Jurusan Bimbingan Konseling Islam tahun 2018 dengan judul skripsi “Dampak Nikah Siri Terhadap Perkembangan Jiwa Istri (Studi Kasus Gampong Kuta Padang Kec. Trumon Aceh Selatan”. Dalam skripsi ini, Irma Yunita berfokus pada bagaimana dampak negatif yang timbul terhadap perkembangan jiwa istri di Gampong Kuta Padang Kec. Trumon Aceh Selatan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Irma Yunita, *Dampak Nikah Siri Terhadap Perkembangan Jiwa Istri (Studi Kasus Gampong Kuta Padang Kec. Trumon Aceh Selatan)*, Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

2. Trisnawati (UIN Alauddin Makassar) Jurusan Ilmu Hukum tahun 2015 dengan judul skripsi “Nikah Siri dan Faktor Penyebabnya Di Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang (Analisis Perbandingan Hukum Islam dan UU No.1 Tahun 1974)”. Dalam skripsi ini, Trisnawati berfokus pada bagaimana nikah siri itu ditinjau dari hukum islam dan UU No.1 Tahun 1974 Di Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang.<sup>14</sup>
3. Dewi Durotun Nasekhah (IAIN Walisongo Semarang) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2009 dengan judul skripsi “Nikah Siri dan Akibatnya Terhadap Kejiwaan Anak Di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”. Dalam skripsi ini, Dewi Durotun Nasekhah berfokus pada bagaimana akibat nikah siri pada kejiwaan anak di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.<sup>15</sup>

Dari 3 kajian pustaka diatas, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa penelitian dalam skripsi ini mempunyai keaslian yang berbeda dengan kajian pustaka tersebut. Karena penelitian dalam skripsi ini berfokus pada perilaku nikah siri dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat, penelitian ini terfokus pada sosialisasi antara keluarga dan pasangan yang melakukan nikah siri, serta perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga.

---

<sup>14</sup>Trisnawati, *Nikah Siri dan Faktor Penyebabnya di Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang (Analisis Perbandingan Hukum Islam dan UU.No.1 Tahun 1974)*, Skripsi Program Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alaudin Makassar, 2015.

<sup>15</sup>Dewi Durotun Nasekhah, *Nikah Siri dan Akibatnya Terhadap Kejiwaan Anak Di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena sosial secara holistik (utuh) tanpa perlakuan manipulatif. Keaslian dan kepastian merupakan faktor yang sangat ditentukan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan keadaan, gambaran serta realita yang ada di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Sehingga data yang diperoleh dapat dideskripsikan oleh penulis dengan objektif dan rasional sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan.

#### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.<sup>17</sup> Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti.

---

<sup>16</sup>Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.59

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.18

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena data-data yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku keluarga nikah siri dalam bersosialisasi dilingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat).

### c. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan. Adapun yang dijadikan dalam subjek penelitian ini adalah 3 keluarga yang melakukan nikah siri di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil penelitian.<sup>18</sup> Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah studi kasus pada 3 keluarga yang melangsungkan nikah siri di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Guna mengetahui sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga dan perilaku pasangan yang menikah siri dalam

---

<sup>18</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.73

menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.<sup>19</sup> Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah desa Pampangan, letak geografis, visi, misi, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode atau alat pengumpul data yang digunakan untuk menghimpun data antara lain adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah di siapkan sebelumnya.<sup>20</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.137

<sup>20</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h.63

yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data langsung dari lapangan menggunakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, observasi terdiri atas 2 jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>22</sup>

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk pengamatan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang terjadi di lapangan, dengan cara mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati serta membuat catatan untuk dianalisa.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guidance* (pedoman wawancara).<sup>23</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.145

<sup>22</sup>*Ibid*, h.310

<sup>23</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h.193-194

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>24</sup>

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman namun hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode dalam pengumpulan data ini penulis tujukan kepada 3 keluarga dan pasangan yang melaksanakan nikah siri. Untuk mendapatkan data-data berupa sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga dan perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga di desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.137

<sup>25</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), h.67-

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan atau dokumen, surat kabar dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian. Sehingga hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya karena didukung dengan dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dengan metode dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungan dengan arah penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>27</sup>

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia baik bersifat primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara bebas terpimpin, observasi dilapangan serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis setelah

---

<sup>26</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.97

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.335

dibuat catatan lapangan.<sup>28</sup> Tujuan analisis data ini adalah untuk mengungkapkan permasalahan yang ada pada penelitian.

Analisis data kualitatif ini dapat dilakukan dalam tiga cara yaitu:

### **a. Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **b. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **c. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>29</sup>

Miles dan Human mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan

---

<sup>28</sup>*Ibid*, h.224

<sup>29</sup>*Ibid*, h.243

kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, bagan dan jaringan. Sehingga memudahkan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan pengambilan kesimpulan.<sup>30</sup>

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.<sup>31</sup> Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi kembali dengan mempertimbangkan dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

### **I. Sistematika Pembahasan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisi sub-sub penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

---

<sup>30</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h.193

<sup>31</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.32

Pada bab kedua ini berisi sub-sub Perilaku Keluarga Nikah Siri dan Bersosialisasi di Lingkungan Keluarga.

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi sub-sub gambaran umum desa Pampangan, profil (sejarah berdirinya) desa Pampangan, visi dan Misi desa Pampangan, gedung sarana dan prasarana desa Pampangan, jumlah penduduk desa Pampangan, struktur kepengurusan desa Pampangan.

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab empat berisi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang Perilaku Keluarga Nikah Siri dalam Bersosialisasi Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada 3 Keluarga Di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat).

### BAB V PENUTUP

Pada bab lima ini berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

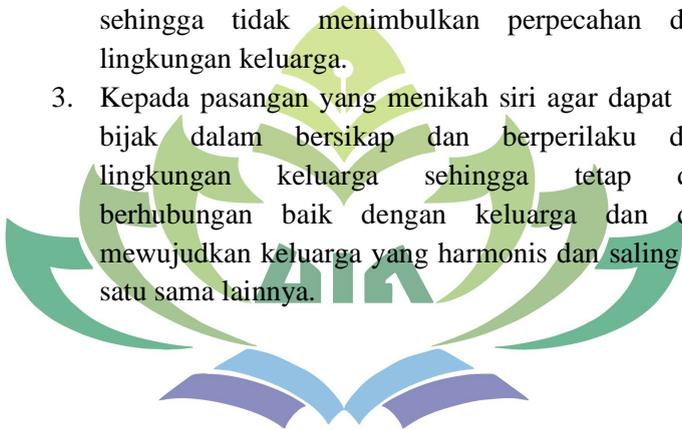
Setelah penulis memaparkan, menguraikan dan menganalisis dari permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku keluarga nikah siri dalam bersosialisasi di lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat) yaitu:

1. Sosialisasi antara pasangan yang melakukan nikah siri dengan pihak keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di desa pampangan kecamatan sekincau kabupaten lampung barat), berjalan dengan baik untuk satu keluarga karena ada penerimaan dari pihak keluarga dan tidak dikucilkan dalam lingkungan keluarga sedangkan pada dua keluarga lainnya berjalan dengan tidak baik karena tidak adanya penerimaan dari pihak keluarga dan dikucilkan dalam lingkungan keluarga.
2. Perilaku pasangan yang menikah siri dalam menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga (studi kasus pada 3 keluarga di desa pampangan kecamatan sekincau kabupaten lampung barat), pada ke tiga keluarga pasangan yang menikah siri menyikapi sikap dan tindakan dari lingkungan keluarga dengan cara menerima setiap perlakuan keluarga terhadap mereka bagaimanapun perlakuan keluarga terhadap mereka karena mereka menyadari ini adalah konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk Desa Pampangan lebih luas dalam mensosialisasikan mengenai pernikahan siri agar terhindar dari masalah-masalah yang akan terjadi terutama dalam masalah keluarga dan mampu mewujudkan keluarga yang rukun dan harmonis.
2. Kepada pihak keluarga yang dapat menerima dan tidak menerima pernikahan siri agar mampu menyikapi pernikahan siri dengan lebih baik lagi sehingga tidak menimbulkan perpecahan dalam lingkungan keluarga.
3. Kepada pasangan yang menikah siri agar dapat lebih bijak dalam bersikap dan berperilaku dalam lingkungan keluarga sehingga tetap dapat berhubungan baik dengan keluarga dan dapat mewujudkan keluarga yang harmonis dan saling akur satu sama lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adhim, Mohammad Fauzil. *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Al-Hamdani. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011.
- Ali, sayuti. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ardianto, Elvinaro *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016.
- Hasan, M. Ali. *Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2003.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga. 1980.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama. 2009.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.97
- Kuzari, Achmad. *Nikah Sebagai Perikatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 1955.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.

1992.

Mubarak, Ahmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005.

Noer Laela, Faizah. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja Edisi Revisi*. Surabaya:

UIN Persada. 2002.

Saifudin. *Membangun Keluarga Sakinah*. Banten: Rineka Cipta. 2002.

Satrock, W. John. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Media Group. 2007.

Somad, Abd. *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group. 2012.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1991.

Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Suharsimi Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998).

Sujana, Djuju. *Peranan Keluarga dalam Lingkungan Masyarakat Remaja*. Bandung:

Erlangga. 1996.

Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.

Sunan Ampel Press Anggota IKAPI. 2017.

Willis, S. Sofyan. *Konseling Keluarga, Family Counseling*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Yunus, Mahmud. *Hukum Pernikahan dalam Islam*. Jakarta: PT. Hida Karya Agung. 2003.

## **JURNAL**

Bastian Rina, Syur'aini dan Ismaniar. "Pengaruh Sosioalisasi dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak Usia Dini Di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat". *Indonesia Journal Of Adult and Community Education*. Vol. 2 No. (2020): 19.

Burhamzah, Deviany. "Nikah Siri dalam Perspektif Hukum Perkawinan Nasional".

*UBELAJ* Vol. 1 No. 1 (2016): 34-36

Gunawan, Edi. "Nikah Siri dan Akibat Hukumnya Menurut UU Perkawinan". *Jurnal*

*Syariah STAIN Manado*: 94.

Wardiani Indri, dan Suryatman. "Peran Lingkungan Keluarga dan Masyarakat dalam Membentuk Kepribadian dan Perilaku Sosial Anak Usia SMP Di Wilayah Pesisir Mundu Kabupaten Cirebon". *Jurnal Edueksos*. Vol. VII No. 2 (2018): 137.

## **SKRIPSI**

Irma Yunita. "*Dampak Nikah Siri Terhadap Perkembangan Jiwa Istri (Studi Kasus*

*Gampong Kuta Padang Kec. Trumon Aceh Selatan*" ( Skripsi, Universitas Islam Ar Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

Trisnawati. "*Nikah Siri dan Faktor Penyebabnya di Kelurahan Lajangiru Kecamatan*

*Ujung Pandang (Analisis Perbandingan Hukum Islam dan UU.No.1 Tahun 1974*" (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2015).

Dewi Durotun Nasekhah. *“Nikah Siri dan Akibatnya Terhadap Kejiwaan Anak Di*

*Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009).

## **WAWANCARA**

Bapak Muhammad Sapei, *Wawancara*, 28 Desember 2021.

Ibu Rukmana Sari, *Wawancara*, 17 Desember 2021.

Ibu Parmi, *Wawancara*, 19 Desember 2021.

Ibu Darmi, *Wawancara*, 21 Desember 2021.

Ibu Frensiska Putri, *Wawancara*, 23 Desember 2021.

Ibu Ranjani, *Wawancara*, 26 Desember 2021.

Ibu Kemi, *Wawancara*, 26 Desember 2021.

